

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga swadaya masyarakat adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa ada keinginan untuk mengambil keuntungan (organisasi nirlaba) atas kegiatan yang dilakukannya. Lembaga swadaya masyarakat adalah organisasi non pemerintah yang berasal dari Bahasa Inggris *NonGovernmental Organization* dikenal dengan istilah *NGO*. Lembaga swadaya masyarakat merupakan lembaga yang menyediakan jasa atau lembaga nirlaba serta bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai kegiatannya.

Lembaga swadaya masyarakat merupakan organisasi nirlaba yang arti tujuan utama dari kegiatan yang dilakukannya bukan untuk mencari profit atau laba. Organisasi nirlaba dalam kegiatan operasinya dengan menggunakan dana yang berasal dari mitra yang dilakukannya atau yang dikenal dengan para donatur. Tidak mengutamakan keuntungan atau profit dalam kegiatannya, namun bukan berarti lama kelamaan organisasi nirlaba akan pailit ataupun *defisit* dengan tidak adanya keuntungan yang diperoleh, banyaknya dana atau *surplus* maka akan dikembalikan kepada masyarakat dengan berbagai kegiatan keperdilian sosial dan pengembangan masyarakat miskin.

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, lembaga swadaya masyarakat memiliki potensi dan peluang yang besar dalam perannya sebagai media lapelayanan kemanusiaan terhadap masyarakat dan sektor usaha.

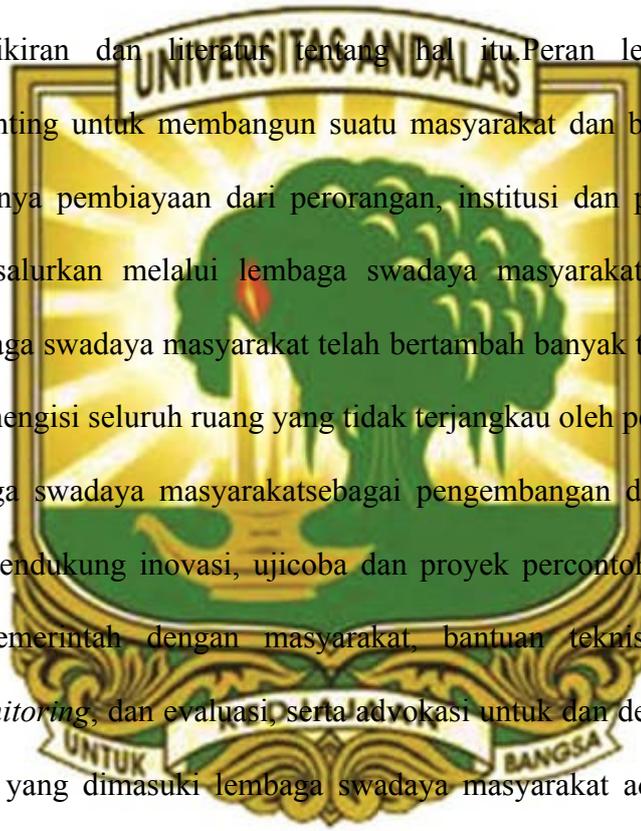


Lembaga swadaya masyarakat pada umumnya memiliki berbagai bentuk layanan yang diberikan kepada masyarakat agar memiliki daya tarik. Dan juga merupakan suatu lembaga yang sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat tentunya akan terus menyempurnakan layanan ditengah persaingan dengan kebanyakan penyediaan jasa kemanusiaan lainnya.

Pemberdayaan merupakan sebuah strategi pembangunan sekarang sudah banyak diterima diberbagai kalangan masyarakat, bahkan telah berkembang berbagai pemikiran dan literatur tentang hal itu. Peran lembaga swadaya masyarakat penting untuk membangun suatu masyarakat dan bangsa, disebabkan karena banyaknya pembiayaan dari perorangan, institusi dan pemerintah untuk masyarakat disalurkan melalui lembaga swadaya masyarakat ini. Sejak tahun 1970-an, lembaga swadaya masyarakat telah bertambah banyak tersebar diseluruh negeri dengan mengisi seluruh ruang yang tidak terjangkau oleh pemerintah.

Lembaga swadaya masyarakat sebagai pengembangan dan pembangunan infrastruktur, mendukung inovasi, ujicoba dan proyek percontohan, memfasilitasi komunikasi pemerintah dengan masyarakat, bantuan teknis dan pelatihan, penelitian, *monitoring*, dan evaluasi, serta advokasi untuk dan dengan masyarakat miskin. Bidang yang dimasuki lembaga swadaya masyarakat adalah Pendidikan masyarakat dan pengetahuan kesehatan, penanganan kesehatan khusus, penanganan dan keselamatan bencana, masalah sosial masyarakat, lingkungan hidup, ekonomi, pengembangan dan masalah perempuan.

Lembaga swadaya masyarakat saat ini terus melakukan pertumbuhan dan berkembang. Dalam penyajian laporan keuangannya organisasi nirlaba tentu berbeda dengan penyajian laporan keuangan organisasi bisnis. Untuk mengetahui



posisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan yang akan dilakukan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan entitas nirlaba terdapat pada PSAK No. 45, yang mana merupakan PSAK yang masih berlaku saat ini yang tidak di adopsi dari IFRS. menurut PSAK No 45, organisasi nirlaba cukup menyusun sekurangnya empat jenis laporan keuangan, diantaranya (1) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan yaitu menyajikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal. (2) laporan aktivitas menyajikan informasi tentang perubahan berupa peningkatan atau penurunan yang diperoleh selama satu periode melalui penyajian pendapat dan panyaluran/ beban, bagi donatur laporan aktivitas dapat memperoleh informasi berapa banyak donatur yang masuk. (3) laporan arus kas menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk ataupun kas keluar entitas berupa arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (4) catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tambahan dari laporan keuangan yang telah disajikan dan informasi tambahan mengenai PKPU *human initiative* itu sendiri.

Namun pada praktiknya di lapangan masih banyak organisasi-organisasi sektor publik yang belum menyempurnakan acuannya pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), laporan keuangan yang disusun untuk disajikanpun masih sangat sederhana dan tidak lengkap, dimana seharusnya organisasi sektor publik menggunakan dan beracuan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah ditentukan, organisasi nirlaba peracuan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Tentang organisasi nirlaba.

Melalui laporan keuangan yang disajikan sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan dan kinerja yang telah dilaksanakan perusahaan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Dengan demikian manajemen juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan.

Diantara berbagai lembaga swadaya masyarakat yang ada saat ini di kota Padang khususnya dan provinsi Sumatra Barat umumnya, PKPU *Human Initiative* merupakan salah satu lembaga kemanusiaan yang telah memegang peran penting terhadap kemajuan daerah ini sejak mulai didirikannya. Keistimewaan yang utama adalah PKPU *human initiative* Sumbar merupakan pemegang kas daerah, karena adanya fungsi yang khusus dijalankan oleh PKPU *human initiative*, maka kinerja manajemen tidak hanya akan menjadi perhatian masyarakat saja, namun juga oleh pemerintah provinsi dan daerah yang ikut sebagai menanam modal. Kinerja manajemen yang diharapkan akan terlihat pada kemampuan PKPU *human initiative* Sumbar dalam menghimpun dan mengelola investasi donatur untuk kemudian memberikan nilai tambah bagi daerah dan masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas penyusunan laporan keuangan yang ada pada lembaga swadaya masyarakat yang sedang tumbuh berkembang ditengah masyarakat saat ini. Maka penulis mengambil judul “**Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat**”, yang menjadi tempat dalam penelitian adalah lembaga kemanusiaan PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat.



1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah mengenai laporan keuangan adalah :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan lembaga swadaya masyarakat PKPU *human initiative* Sumatera Barat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45?
2. Bagaimana posisi laporan keuangan dan kinerja lembaga swadaya masyarakat melalui penyusunan laporan keuangan pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir penulis dalam bidang akuntansi penyusunan laporan keuangan pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana kinerja keuangan melalui penyajian laporan keuangan pada PKPU *Human Initiative*.
3. Untuk membandingkan penulisan yang dilakukan dan konsep laporan keuangan yang digunakan pada perusahaan dengan peraturan akuntansi yang berlaku sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :



1. Bagi Penulis :

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
- b. Sebagai media latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat.
- c. Dapat meningkatkan dan menambah kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
- d. Menambah pengetahuan dan wawasan berfikir penulis dalam bidang ilmu yang digeluti selama perkuliahan.

2. Bagi Instansi :

- a. Merupakan media untuk menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama.
- b. Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang dikemukakan penulis untuk penyempurnaan kinerja keuangan melalui analisis laoran keuangan yang dilakukan pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat.

1.5 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi berupa bahan dari buku-buku, jurnal, makalah, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan tulisan serta



sumber informasi lainnya untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat digunakan untuk menyelesaikan Tulisan ini.

2. Pengamatan Lapangan (*Field Observation*)

Pengamatan lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis pada instansi yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan. Adapun teknik pengamatan lapangan yang dilakukan:

- a. Mengadakan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan yang bersangkutan dengan pelaksanaan magang.
- b. Mengadakan interview dengan pimpinan dan staff pada instansi.

3. Metode penyusunan

Objek studi yang dilakukan observasi dalam penulisan karya tulis ini dilakukan oleh penulis guna untuk membandingkan teori-teori yang telah diterima selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ditemui dilapangan tentang penyusunan laporan keuangan dari instansi berdasarkan penyusunan yang dilakukan terhadap laporan keuangan untuk satu agar dapat menemukan perbedaan yang akan ditarik kedalam kesimpulan dan saran.



1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang yang dilaksanakan penulis yang menjadi objek studi adalah lembaga swadaya masyarakat pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. By pass Padang. Yang dilaksanakan dari tanggal 31 Desember 2018 s/d 01 Maret 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori yang membahas tentang Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat, Tujuan Lembaga Swadaya Masyarakat, Prinsip-Prinsip Lembaga Swadaya Masyarakat, Prinsip dan Kode Etik Lembaga Swadaya Masyarakat, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Manfaat Laporan Keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian Laporan Keuangan Menurut PSAK, Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Komponen Laporan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Dasar Hukum, Asumsi Dasar Pelaporan Keuangan, Ruang Lingkup Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45, Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Akuntansi Yang Berlaku Dalam Pelaporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan.

BAB III Gambaran Umum Instansi

Gambaran instansi yang menjelaskan tentang gambaran umum instansi tersebut serta sejarah berdirinya PKPU *Human Initiative*, Visi



dan Misi PKPU *human initiative*, Struktur Organisasi, Unit dan Sub-sub Unit pada PKPU *Human Initiative* Sumatera Barat.

BAB IV Pembahasan

Pembahasan masalah yang menjelaskan tentang penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45, dengan landasan teori yang telah dikemukakan pada bab dua.

BAB V Penutup

Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembacanya.

